

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Determinasi yang dilakukan pada kulit pisang adalah kulit pisang kepok (*Musa paradisiaca L.*)
2. Senyawa kimia yang ada terdapat pada serbuk kulit pisang kepok (*Musa paradisiaca L.*) adalah saponin, alkaloid, flavonoid dan tannin.
3. Mortalitas pemberian serbuk kulit pisang kepok (*Musa paradisiaca L.*) dalam membunuh larva nyamuk *Aedes aegypti* pada variasi dosis 300 mg/ 100 mL jumlah kematiannya 24% sebanyak 6 ekor, 325 mg/ 100 mL jumlah kematiannya 48% sebanyak 12 ekor, 350 mg/ 100 mL jumlah kematiannya 68% sebanyak 17 ekor, 375 mg/ 100 mL jumlah kematiannya 76% sebanyak 19 ekor, dan 400 mg/ 100 mL jumlah kematiannya 100% sebanyak 25 ekor. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian serbuk kulit pisang kepok (*Musa paradisiaca L.*) itu berpengaruh terhadap jumlah kematian larva *Aedes aegypti*.
4. Efektifitas dari serbuk kulit pisang kepok (*Musa paradisiaca L.*) menggunakan uji *Kruskall Wallis* menggunakan SPSS nilai sig yang didapatkan sebesar  $0.02 < 0.05$  sehingga dapat di tarik kesimpulan yaitu serbuk kulit pisang kepok (*Musa paradisiaca L.*) dengan variasi dosis 300 mg/ 100 mL, 325 mg/ 100 mL, 350 mg/ 100 mL, 375 mg/ 100 mL, dan 400 mg/ 100 mL, terdapat perbedaan

yang signifikan dalam menyebabkan kematian larva. Jumlah kematian larva yang dihasilkan tiap dosis jauh berbeda. Setiap dosis memiliki jumlah kematian larva mati yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa kulit pisang kepok (*Musa paradisiaca L.*) efektif dalam membunuh larva nyamuk *Aedes aegypti*.

## **5.2 Saran**

Pada penelitian selanjutnya diharapkan bisa melakukan penelitian lebih lanjut mengenai bagian pisang kepok (*Musa paradisiaca L.*) atau menggunakan jenis pisang lainnya dengan metode konsentrasi atau pengenceran agar tidak meninggalkan residu dan efektivitas kulit pisang kepok (*Musa paradisiaca L.*) sebagai alternatif larvasida nabati atau lainnya.